

Research Article

Aktualisasi Penggunaan ChatGPT dalam Penguasaan Materi Pembelajaran di Sekolah

Siti Fauziah¹, Firman², Dina Sukma³

1. Universitas Negeri Padang, sitifauziahho7@gmail.com
2. Universitas Negeri Padang, firman@fip.unp.ac.id
3. Universitas Negeri Padang, sukmadina@fip.unp.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by Journal Islamic Pedagogia. This is an open access article under the CC BY License : (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : January 15, 2024
Accepted : February 22, 2025

Revised : February 12, 2025
Available online : March 1, 2025

How to Cite: Siti Fauziah, Firman, & Dina Sukma. (2025). Aktualisasi Penggunaan ChatGPT dalam Penguasaan Materi Pembelajaran di Sekolah. Journal Islamic Pedagogia, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v5i1.133>

Abstract: Information technology is a technology used to produce quality information in the form of relevant, accurate and timely information. ChatGPT is an Artificial Intelligence technology created by a research laboratory company called OpenAI. ChatGPT is a smart device technology that uses deep learning methods which are able to provide output similar to humans when interpreting and responding to natural language. The challenges of students in excessive use of ChatGPT also have negative impacts in the form of: decreased competitive spirit, decreased quality of critical thinking, dependence on fairly instant solutions, becoming uncreative, loss of interest in reading literacy from various reference sources both from journals and books and the increasing number of students who copy paste in doing assignments. So it is important to see the use of ChatGPT in mastering learning materials in schools. The research method used is qualitative with a literature review in the 2020-2025 publication range which can be accessed in full text in pdf format and scientific (peer reviewed journals) using google scholar, so that 5 articles were found that had been filtered according to the discussion of the article raised.

Keywords: ChatGPT, Mastery of Material, Students, Schools.

Abstrak: Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas berupa: informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. ChatGPT adalah teknologi Artificial Intelligence yang dibuat oleh perusahaan laboratorium riset bernama OpenAI. ChatGPT merupakan teknologi perangkat cerdas yang memakai metode deep learning yang mana mampu memberikan output yang serupa dengan manusia ketika mengartikan dan menanggapi bahasa alami. Tantangan pelajar dalam penggunaan ChatGPT yang berlebihan juga memberikan dampak negatif berupa: penurunan jiwa kompetisi, menurunnya kualitas dalam berpikir kritis, ketergantungan terhadap solusi yang cukup instan, menjadi tidak kreatif, hilangnya minat literasi membaca dari berbagai sumber referensi baik dari jurnal maupun buku serta maraknya pelajar yang copypaste dalam mengerjakan tugas. Maka penting untuk melihat penggunaan ChatGPT dalam penguasaan materi pembelajaran di sekolah. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan tinjauan pustaka dalam rentang terbitan tahun 2020-2025 yang dapat diakses secara fulltext dalam format pdf dan ilmiah (peer reviewed journals) dengan menggunakan google scholar, sehingga ditemukan sebanyak 5 artikel yang sudah disaring sesuai dengan pembahasan artikel yang diangkat tersebut.

Kata Kunci: ChatGPT, Penguasaan Materi, Siswa, Sekolah.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas berupa: informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu (Cholik, 2021). Teknologi mendorong manusia untuk terus berinovasi dengan tujuan memudahkan individu dalam mendapatkan suatu informasi (Nilas, Firman & Neviyarni, 2024), Perkembangan teknologi di Indonesia kini telah memasuki era digital, salah satu teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu penggunaan chatgpt (Farman, Wahid, Alamsyah & Taufik, 2024). ChatGPT adalah teknologi *Artificial Intelligence* yang dibuat oleh perusahaan laboratorium riset bernama OpenAI. ChatGPT merupakan teknologi perangkat cerdas yang memakai metode *deep learning* yang mana mampu memberikan output yang serupa dengan manusia ketika mengartikan dan menanggapi bahasa alami (Ramadhan, Faris, Wahyudi & Sulaeman, 2023). Keistimewaan ChatGPT terletak pada keberhasilannya dalam menyusun jawaban yang memiliki Tingkat akurat yang cukup tinggi, ChatGPT yang mampu mengingat percakapan sebelumnya serta yang mampu menghasilkan artikel ilmiah atau buku dalam waktu yang jauh lebih singkat dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional (Renti & Dian, 2024). ChatGPT memiliki berbagai model yang dapat digunakan baik dalam chatbot, *assisten virtual* ataupun *system* dukungan pelanggan. ChatGPT juga digunakan untuk membantu dalam penulisan teks, menyediakan saran dan ide bahkan digunakan untuk hiburan seperti bermain peran dalam cerita interaktif (Dodi, Emilia & Saksia, 2023).

ChatGPT banyak digunakan dalam berbagai bidang salah satunya dalam bidang pendidikan (Zein, 2023). ChatGPT digunakan oleh berbagai kalangan baik pada siswa, mahasiswa, guru maupun dosen dalam proses pembelajaran. Pada kalangan pelajar chatgpt digunakan untuk menyelesaikan sebuah tugas yang diberikan oleh pendidik, salah satunya dalam menyelesaikan sebuah skripsi atau tugas akhir mereka (Wulandari, Rizdina, 2023). Sedangkan guru atau dosen

memanfaatkan ChatGPT dalam merancang soal atau silabus yang mengarah pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (Mukhlis, 2024). Proses pembelajaran melalui penerapan media teknologi seperti ChatGPT memberikan jalan bagi pendidik untuk berperan sebagai fasilitator yang dapat memfasilitasi pembelajaran dari pada menjadi satu-satunya penyedia informasi. Pendidik tidak hanya memberikan transfer ilmu melainkan juga sebagai *partner* dengan siswa saat mentransfer ilmu (Dodi, Emilia & Saksia, 2023). Hal ini sejalan dari hasil riset yang dilakukan oleh Ibnu dkk (2024) bahwasanya jika siswa dapat memanfaatkan penggunaan chatgpt dengan baik dalam proses dalam pembelajaran menunjukkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa memberikan respon positif terkait penggunaan ChatgGPT untuk menunjang pembelajaran. Siswa menggunakan chatgpt untuk mencari informasi, menyelesaikan tugas dan berdiskusi. Namun, dalam dunia pendidikan ChatGPT masih mengundang pro dan kontra walaupun chatgpt sangat besar kekuatannya dalam memajukan dunia akademisi berupa: meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif dan mampu memecahkan masalah (Enni dkk, 2023). Selain itu dapat membantu dan mendukung pelajar dalam penulisan akademis, belajar bahasa dan pembelajaran di kelas (Agung, Trapsiolo & Albertus, 2024). Sehingga, kemajuan teknologi terutama dalam penggunaan ChatGPT sangat memberikan pengaruh dalam proses pemebelajaran. Tetapi kondisi dari kemajuan yang semakin pesat juga memiliki tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan (Firman, 2018).

Tantangan siswa dalam penggunaan ChatGPT yang berlebihan juga memberikan dampak negatif berupa: penurunan jiwa kompetisi, menurunnya kualitas dalam berpikir kritis, ketergantungan terhadap solusi yang cukup instan, menjadi tidak kreatif, hilangnya minat literasi membaca dari berbagai sumber referensi baik dari jurnal maupun buku serta maraknya pelajar yang *copypaste* dalam mengerjakan tugas (Regina, Shine, Zaizafun & Nur, 2024). Hal ini sejalan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulyah dkk (2024) bahwasanya dampak dari penggunaan ChatGPT bagi siswa menyebabkan penurunan kualitas belajar yang cukup tinggi ketergantungannya. Sehingga, ketergantungan yang tinggi dalam penggunaan chatgpt ini dapat mengurangi kualitas pembelajaran bagi pelajar terutama dalam penguasaan materi pembelajaran di sekolah. Untuk itu, agar siswa dapat memanfaatkan penggunaan chatgpt untuk dalam penguasaan materi pembelajaran ini pendidik perlu membatasi siswa tidak terpaku dalam menggunakan ChatGPT. Strategi penanaman nilai dan pengembangan nilai yang dibutuhkan dalam memandang chatgpt yang bisa dilakukan yaitu melakukan konstruksi pemahaman moral *knowing* yang bertujuan untuk memahami batas-batasan etika dan moral ketika menggunakan ChatGPT. Pendidik dapat memberikan penguatan atau menosialisasikan efek yang diterima bagi pelajar jika melanggar norma dalam etika dibidang akademik tersebut (Dodi, Emilia & Saksia, 2023).

Di tengah maraknya siswa yang memanfaatkan penggunaan ChatGPT dalam proses pembelajaran, maka penting bagi setiap pelajar untuk memahami dampak dari keseluruhan teknologi ini terhadap kualitas dan efektifitasnya Untuk memahami

dampak dari penggunaan chatgpt secara lebih mendalam, maka diperlukan pendekatan yang sistematis untuk mengkaji berbagai penelitian yang sudah dilakukan di bidang ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan kajian literatur. Penelitian kajian literatur adalah penelitian yang mengkaji suatu topik penelitian yang bertujuan untuk memperluas pemahaman kita dalam memahami suatu topik penelitian dalam memformulasikan masalah penelitian dan menentukan teori-teori yang tepat digunakan dalam penelitian berdasarkan rujukan sumber dari jurnal/buku (Fauziah, Herman & Dina, 2024). Kajian literatur yang digunakan berdasarkan 5 tahun terakhir yaitu tahun 2021-2025 yang bisa diakses secara fulltext dalam format pdf dan *scholarly* dengan menggunakan google scholar dalam aplikasi Mendelay. Jurnal yang direview yakni jurnal yang sesuai kriteria sesuai dalam artikel jurnal penelitian Berbahasa Indonesia, yang mana kata pencariannya difokuskan pada kunci pertama “Penggunaan ChatGPT” dan kata kunci kedua “Penguasaan Materi dalam Pembelajaran”. Karena kajian literatur ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan ChatGPT dalam penguasaan materi siswa dalam pembelajaran. Untuk itu, diperlukan kegiatan identifikasi dan *screening* yang mana ditemukan sebanyak 5 artikel yang sesuai dengan tujuan kajian literatur berdasarkan uji kelayakan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dari 5 artikel yang menjelaskan aktualisasi penggunaan ChatGPT dalam penguasaan materi pembelajaran di sekolah pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Data Sistematis Kajian Literatur

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Sampel	Variabel yang diukur	Hasil Penelitian
1.	(Rahman, Sembiring, Aulia & Liza, 2023)	Pengenalan ChatGPT untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa-Siswi di SMK Negeri 1 Pantai Labu	Metode penelitian pengabdian masyarakat	Siswa	Pengenalan ChatGPT dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa	Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa Dimana dengan adanya ChatGPT siswa mampu menjawab pertanyaan, mengakses informasi leboh luas dan meningkatkan

Aktualisasi Penggunaan ChatGPT dalam Penguasaan Materi Pembelajaran di Sekolah

Siti Fauziah, Firman, Dina Sukma

						keterampilan mereka.
2.	(Yunarzat, Sida & Kasman, 2024)	Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan	Metode penelitian adalah kuantitatif	Siswa	Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Motivasi Belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap motivasi belajar pada siswa
3.	(Auna & Hamzah, 2024)	Studi Perspektif Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Penerapan Chatgpt.	Metode penelitian yaitu analisis statistic deskriptif	Siswa	Perspektif Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran MTK dengan ChatGPT	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara tingkat kepuasan siswa SMAN 6 Gorontalo terhadap PBM MTK, sehingga pihak sekolah jarang memanfaatkan media ini dalam PBM.
4.	(Risnina, Permatasari, Nurulhusna, Anjelita, Wulaningtyas & Rakhmawati, 2023)	Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Metode penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Mahasiswa	Pengaruh ChatGPT terhadap Proses Pembelajaran	Penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar mahasiswa memberikan respon positif terhadap penggunaan ChatGPT
5.	(Syanzani, Azrina & Fitriani, 2024)	Analisis Keefektifan ChatGPT dalam Membantu Proses Belajar Pada Mahasiswa STMIK Antar Bangsa	Metode penelitian adalah metode analisis kuantitatif	Mahasiswa	Keefektifan ChatGPT dalam Membantu Proses Belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua respon setuju bahwa ChatGPT membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian tentang dampak ChatGPT sudah banyak digunakan untuk melihat dan mengukur berbagai penggunaan ChatGPT dalam penguasaan materi pembelajaran di sekolah. Hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT menjadi variabel terikat yang paling sering diukur dalam penguasaan materi

pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat yang diukur telah banyak kajiannya dan bervariasi jika dilihat dari hasil penelitian terdahulu tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Aura, Abimanyu & Delimda (2023) mengungkapkan bahwa pengaruh ChatGPT terhadap berpikir kritis mahasiswa informatika kelas D Angkatan 2023 di Universitas Atma Jaya Yogyakarta menunjukkan banyaknya dampak dari penggunaan ChatGPT di kalangan pelajar seperti perubahan gaya pembelajaran, mengubah dinamika antara pelajar dan pengajar dan meningkatkan jangkauan informasi. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sebagian besar mahasiswa informatika kelas D Angkatan 2023 sebanyak 73% menyatakan ia jarang mengakses ChatGPT. Sebaliknya, 23% mahasiswa mengaksesnya dengan frekuensi yang lebih tinggi, sementara sisanya tidak pernah menggunakan ChatGPT. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfaiz & Julius (2023) mengenai dampak ChatGPT bagi dunia akademik dan perspektif psikologi agentik menyatakan bahwa mahasiswa pada masa sekarang memang tidak bisa dilepaskan dari penggunaan aplikasi dan teknologi AI dalam studinya, bahkan mereka mencari informasi melalui aplikasi ChatGPT untuk menunjang proses pembelajaran saat di kelas.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Sholihatinn dkk (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negative dari penggunaan ChatGPT terhadap tingkat kemalasan mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Dimana mahasiswa sebelum menggunakan chatpt berada pada kategori persentase 100% dalam tidak malas membuat tugas. Salah satu yang menyebabkan pelajar menjadi malas dalam mengerjakan tugas ini karena perubahan sosial, yang mana pelajar diminta untuk dapat bekerja sama dalam proyek, berdiskusi, berkomunikasi dan sebagainya (Azzahra, Natanael & Abimanyu, 2023). Oleh karena itu, kita sebagai pelajar harus bijak dalam memanfaatkan penggunaan ChatGPT di zaman sekarang, karena ketika kita dapat menggunakannya dengan bijak hal ini dapat menunjang pelajar sebagai alat pembelajaran yang sangat efektif dan efisien khususnya dalam mendapatkan referensi bahan pembelajaran tersebut (Nugroho dkk, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan ChatGPT dapat memberikan manfaat signifikan seperti: meningkatkan akses terhadap sumber belajar, mendukung personalisasi pembelajaran, dan mendorong keterampilan berpikir kritis. Namun, di sisi lain, tantangan seperti potensi ketergantungan, pengurangan kemampuan analisis berpikir pelajar, serta risiko plagiarisme yang menjadi isu yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memanfaatkan teknologi ini secara bijak dengan mengintegrasikannya sebagai alat pendukung yang melengkapi, bukan menggantikan dalam proses pembelajaran. Sehingga, transformasi pendidikan dalam penggunaan ChatGPT ini dapat digunakan sesuai hakekatnya dan menjadi pedoman pelajar dalam memanfaatkannya sebaik mungkin dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaiz & Julius, A. (2023). Dampak ChatGPT (*Generative Pre-Trained Transformer*) bagi Dunia Akademik dari Perspektif Psikologi Agentik. *Takris: Journal of Community Service*, 1(2), 84-90.
- Agung, S., Trapsiolo, P., & Albertus, L. (2024). Dampak dan Tantangan Pemanfaatan ChatGPT dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 134-152.
- Aulyah, Dkk. (2024). Analisis Ketergantungan Penggunaan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa Menyebabkan Penurunan Kualitas Belajar. *Smartlock: Jurnal Sains dan Teknologi*, 3(1), 6-10.
- Auna, H. S. A., & Hamzah, N. (2024). Studi Perspektif Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Penerapan Chatgpt. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 13-25.
- Azzahra, F., A., Natanael, Abimanyu, F., T. (2023). Perubahan Sosial Akibat Kemunculan Teknologi Chat GPT di Kalangan Mahasiswa. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 270-275.
- Cholik, C., A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik*, 2(2), 39-46.
- Dodi, S., Emilia, A., D., K., Saksia, I., J. (2023). Peran Chat Gpt (Generative Pre-Training Transfoermer) dalam Implementasi Ditinjau dari Dataset. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9527-9539.
- Enni, Dkk. (2023). Sosialisasi Mengenai Aspek Hukum dari Penggunaan ChatGPT dalam Dunia Pendidikan di SMK AL-Wafa Kabupaten Bandung. *Kabuyutan: Jurnal Kajian Ilmu Sosial dan Humoniora Berbasis Kearifan Lokal*, 2(2), 92-99.
- Farman, I., Wahid, A., Alamsyah, N., & Taufik, A. (2024). Transformasi Pendidikan di Era AI Studi Kasus Penggunaan Chatgpt dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 16393-16398.
- Fauziah, S., Herman, N., & Dina, S. (2024). Literature Review: Application of Mentessori Method in The Formation of Independent Character in Early Childhood. *Quality: Journal of Education, Arabic and Islamic Studies*, 2(4), 262-271.
- Firman, F. (2018). Pendidikan Multikultural, Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Masyarakat Majemuk Indonesia.
- Ibnu, Dkk. (2024). Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JSTI)*, 6(3), 133-145.
- Mukhlis, M. (2023). Persepsi Guru Terhadap Pemanfaatan ChatGPT dalam Mengembangkan Soal Literasi Membaca: Studi Kasus pada Sekolah Menengah di Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 1-19.
- Nilas, S., W., Firman & Neviyarni. (2024). Permasalahan dan Tantangan Pengawasan dalam Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Pada Era

- Perkembangan Teknologi Informasi di Sekolah. *Journal Islami Pedagogia*, 4(2), 141-149.
- Nugroho, Dkk. (2024). Implementasi AI ChatGPT Sebagai Alat Pendukung Pembelajaran Mahasiswa pada Prodi Sistem Informasi di Perguruan Tinggi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Mediasi*, 3(1), 106-118.
- Pratama, A., S., Aura, G., P., Abimanyu, M., D., A., & Delimda, Y. (2023). Pengaruh ChatGPT Terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa Informatika Kelas D Angkatan 2023 Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(3), 01-11.
- Rahman, S., Sembiring, A., Aulia, R., Dafitri, H., & Liza, R. (2023). Pengenalan ChatGPT untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi di SMK Negeri 1 Pantai Labu. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(01), 1-7.
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25-30.
- Regina, D., A., Shine, Q., F., Zizafun, N., & Nur, A., R. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan AI ChatGPT Terhadap Minat Baca Mahasiswa Sistem Informasi ITS. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(3), 1-11.
- Renti, Y., Dian, R., A. (2024). Analisis Swot Penggunaan Chat GPT dalam Dunia Pendidikan Islam. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 15(1), 43-64.
- Saraswati, Dkk. (2023). Analisis Pengaruh ChatGPT terhadap Tingkat Kemalasan Berpikir Mahasiswa ITS dalam Proses Pengerjaan Tugas. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(4), 40-48.
- Wulandari, H., Rizdina, A. (2023). Dampak Penggunaan Chat GPT Pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: *Literature Review*. *Prosiding Senapan Jurnal*, 3(1), 83-91.
- Yunarzat, E., Sida, S. C., & Kasman, K. (2024). Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1607-1626.
- Zein, A. (2023). Dampak Penggunaan ChatGPT pada Dunia Pendidikan. *Jurnal Informatika Utama*, 1(2), 19-24.